

BAB I

PENDAHULUAN

A. Alasan Pemilihan Judul

Pendidikan adalah hal mendasar yang sangat penting yang harus dimiliki oleh anak bangsa, pendidikan tidak hanya bertujuan untuk menghasilkan generasi muda berilmu, tetapi juga berakhlak mulia, beriman dan bertaqwa serta memiliki keterampilan sebagai bekalnya nanti ketika berada ditengah-tengah masyarakat.

Pada dasarnya pengertian Pendidikan (UU SISDIKNAS NO. 20 tahun 2003) adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.¹

Tujuan Pendidikan Agama Islam di sekolah itu sendiri adalah untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan, pengamalan peserta didik tentang agama islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang dalam hal keimanan, ketakwaan, berbangsa dan bernegara serta untuk dapat melanjutkan pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi.²

¹ Undang-undang Sisdiknas No. 20 Tahun 2003, (Bandung: Citra Umbara, 2016), hlm. 3

² Abdul Majid, *Belajar Dan Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 16

Jadi berbicara tentang tujuan Pendidikan Agama Islam, untuk mencapai tujuan tersebut dibutuhkanlah strategi pembelajaran yang baik dan menarik sesuai dengan keinginan agama Islam yaitu belajar secara kelompok (berjama'ah). Berjama'ah tidak asing lagi dalam Islam, Islam identik dengan jama'ah seperti salat berjama'ah, bermusyawarah, berorganisasi, gotong royong, dan lain sebagainya. Pada awalnya belajar kelompok kemudian diterjemahkan menjadi kooperatif dan bahkan lebih ringkas lagi diterjemahkan kepada kerja kelompok.

Salah satu strategi yang dapat membangkitkan semangat belajar peserta didik secara aktif dan menarik di kelas yaitu melalui pembelajaran kooperatif. Pembelajaran kooperatif sesuai dengan fitrah manusia sebagai makhluk sosial yang penuh ketergantungan dengan orang lain, mempunyai tujuan dan tanggung jawab bersama, pembagian tugas, dan rasa senasib sepenanggungan. Dengan belajar berkelompok secara kooperatif, siswa dilatih dan dibiasakan untuk saling berbagi (*sharing*) pengetahuan, pengalaman, tugas, tanggung jawab. Saling membantu dan berlatih berinteraksi, komunikasi, sosialisasi. Karena kooperatif adalah miniatur dari hidup sosial bermasyarakat, dan belajar menyadari kekurangan dan kelebihan masing-masing.³

Metode spesialis dalam pembelajaran kooperatif adalah metode *group investigation* (GI). Metode ini dikemukakan oleh Sharan dan Sharan (1976) yang lebih menekankan pada pilihan kontrol siswa dari pada teknik-teknik

³ Syaifurrahman, dan Tri Ujiati, *Manajemen dalam pembelajaran*, (Jakarta: Permata Puri Media, 2013), hlm. 75

pengajaran di ruang kelas. Dalam metode GI siswa dapat memilih dan merencanakan apa yang ingin dipelajari dan diinvestigasi. Siswa dibagi kedalam kelompok-kelompok kecil masing-masing kelompok diberi tugas atau proyek yang berbeda. Dalam kelompoknya, setiap anggota berdiskusi dan menentukan informasi apa yang akan dikumpulkan, bagaimana mengolahnya, bagaimana menelitinya, dan bagaimana menyajikan penelitian didepan kelas. Selama proses investigasi mereka akan terlibat dalam aktivitas-aktivitas berpikir tingkat tinggi seperti membuat sintesis, ringkasan, hipotesis, kesimpulan, dan menyajikan laporan akhir.⁴

Sekolah SMP Negeri 4 Semarang merupakan salah satu sekolah menengah pertama yang tertua di kota Semarang, dan mendapatkan akreditasi A di mana sekolah tersebut dinilai sangat baik dalam pengelolaan sekolah, baik kinerja gurunya, sarana prasarana, peserta didik, maupun yang lainnya. sistem pembelajaran yang dipakai oleh sekolah menggunakan kurikulum 13 yang di mana kurikulum tersebut mencakup strategi pembelajaran kooperatif yang menunjang peserta didik aktif dalam pembelajaran dan berprestasi. Sehingga mencetak generasi yang unggul dalam mutu, berprestasi, peduli, lingkungan berdasarkan iman dan taqwa sebagaimana visi dari sekolah tersebut.

Begitu pentingnya suatu penggunaan strategi dalam proses pembelajaran, agar tercapainya tujuan pendidikan yang diinginkan. Maka sebagai guru harus benar-benar memikirkan strategi pembelajaran yang tepat agar esensi dari materi ajar dapat dimengerti dan dipahami oleh seluruh peserta didik. Dengan

⁴ Miftahul Huda, *Cooperative Learning Metode, Teknik, Struktur, Dan Model Terapan. Cet Ke- 12*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2017), hlm. 123

begitu, indikator-indikator pembelajaran yang diinginkan dapat tercapai sehingga tercapai pula tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.

Berdasarkan deskripsi yang telah diuraikan di atas, penulis tertarik untuk mengkaji dan meneliti lebih lanjut permasalahan tersebut dalam bentuk skripsi dengan judul: “Implementasi Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Negeri 4 Semarang”.

B. Penegasan Istilah

Sebelum penulis melanjutkan menulis skripsi ini, penulis memandang untuk memberikan penegasan beberapa istilah yang terdapat dalam penulisan skripsi ini. Tujuan penegasan istilah adalah untuk menghindari kesalahpahaman antara pembaca dan penulis perlu untuk ditegaskan antara lain sebagai berikut:

1. Implementasi

Implementasi adalah penerapan atau pelaksanaan.⁵ Jadi peneliti ingin mengetahui penerapan tentang pelaksanaan dari pembelajaran kooperatif pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Negeri 4 Semarang.

2. Strategi

Strategi secara umum mempunyai pengertian suatu garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai tujuan pembelajaran yang

⁵ Kamus Besar Bahasa Indonesia, *Departemen Pendidikan dan Kebudayaan*, cet ke-2, (Jakarta: Balai Pustaka: 1990), hlm. 327

telah ditetapkan.⁶ Dalam hal ini peneliti ingin mengetahui strategi apa yang guru PAI di SMP Negeri 4 Semarang gunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran tersebut.

3. Pembelajaran Kooperatif

Pembelajaran kooperatif adalah model pembelajaran yang mengutamakan kerja sama untuk mencapai tujuan pembelajaran. Pembelajaran kooperatif merupakan bentuk pembelajaran dengan cara siswa belajar dan bekerja sama dalam kelompok-kelompok kecil yang beranggotakan 4 sampai 6 orang, dengan struktur kelompok yang bersifat *heterogen*.⁷ Jadi peneliti ingin mengetahui pembelajaran yang mengutamakan kerjasama dalam kelompok untuk mencapai tujuan pembelajaran yang ditetapkan oleh guru PAI di SMP Negeri 4 Semarang.

4. Tipe *Group Investigation*

Group investigation/investigasi kelompok merupakan model pembelajaran kooperatif yang paling kompleks model ini pertama kali dikembangkan oleh Thelan. Dalam metode investigasi kelompok ini siswa terlibat dalam pemilihan topik, perencanaan kooperatif, penerapan, analisis dan sintesis, mempresentasikan hasil akhir, dan evaluasi (penilaian).⁸

⁶ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar, Cet Ke-5*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 5

⁷ Abdul Majid, M.Pd. *Strategi Pembelajaran, Cet Ke-6*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), hlm. 174

⁸ *Ibid*, hlm. 189-190

Dalam hal ini peneliti ingin mengetahui langkah-langkah pembelajaran dari group investigasi yang guru PAI terapkan di SMP Negeri 4 Semarang.

5. Pendidikan Agama Islam (PAI)

Menurut Zakiyah Daradjat Pendidikan Agama Islam adalah suatu usaha untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami ajaran Islam secara menyeluruh. Lalu menghayati tujuan yang pada akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan Islam sebagai (*way of life*) pandangan hidup.⁹

Pendidikan Agama Islam merupakan bagian integral dari program pengajaran setiap jenjang lembaga pendidikan serta merupakan usaha bimbingan dan pembinaan guru terhadap peserta didik dalam memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran Agama Islam sehingga menjadi manusia yang taqwa dan warga negara yang baik. Mata pelajaran PAI mencakup beberapa kajian yaitu Qur'an hadits, aqidah, akhlak, fiqih, dan tarikh/kebudayaan Islam.

Pendidikan Agama Islam dalam penelitian ini adalah untuk memberikan pengetahuan pada peserta didik tentang pentingnya Pendidikan Agama Islam agar dapat diamalkan dalam kehidupan sehari-hari.

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang ingin peneliti bahas lebih lanjut dalam penelitian ini yaitu, bagaimana implementasi strategi pembelajaran kooperatif

⁹ Aat Syafaat, Sohari Sahrani, Muslih, *Peranan Pendidikan Agamai Islam Dalam Mencegah Kenakalan Remaja (Juveline Delinquency)*. (Jakarta: Rajawali Pers, 2008), Hlm. 16

tipe *group investigation* pada mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Negeri 4 Semarang terkait dengan:

1. Bagaimana perencanaan strategi pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* dalam kegiatan pembelajaran PAI di SMP Negeri 4 Semarang.
2. Bagaimana pelaksanaan strategi pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* yang diterapkan oleh guru PAI di SMP Negeri 4 Semarang.
3. Bagaimana penilaian hasil belajar dengan strategi pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 4 Semarang.

D. Tujuan Penulisan Skripsi

Mengacu pada rumusan masalah diatas, tujuan penelitian adalah untuk mengetahui bagaimana Implementasi Strategi Pembelajaran Kooperatif Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Negeri 4 Semarang.

1. Untuk mengetahui perencanaan strategi pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* dalam kegiatan pembelajaran PAI di SMP Negeri 4 Semarang.
2. Untuk mengetahui pelaksanaan strategi pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* yang diterapkan oleh guru PAI di SMP Negeri 4 Semarang.
3. Untuk mengetahui penilaian hasil belajar dengan strategi pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 4 Semarang.

E. Metode Penulisan Skripsi

Dalam metode penelitian yang penulis gunakan dengan cara-cara yang ada hubungannya dengan metode penulisan skripsi adalah sebagai berikut:

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*), yang pada hakekatnya untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang, dan interaksi lingkungan sosial.¹⁰ Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif yang pada hakekatnya data hasil penelitian lebih berkenaan dengan interpretasi terhadap data yang ditemukan di lapangan.¹¹

Penelitian kualitatif pada hakikatnya adalah kegiatan mengamati yang dilakukan secara intensif, ikut berpartisipasi lama di lapangan, mencatat apa yang terjadi, melakukan analisis terhadap beberapa dokumen yang ditemukan, dan membuat laporan penelitian secara mendetail.¹² Dalam hal ini yang akan diamati adalah Implementasi Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Negeri 4 Semarang.

Penggunaan metode kualitatif dalam penelitian ini didasarkan pada pertimbangan bahwa permasalahan yang akan dipecahkan lebih tepatnya bila

¹⁰ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, Cet Ke-27 (Jakarta: PT Radja Grafindo Persada, 2016), hlm. 80

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* Cet Ke-14 (Bandung: Alfa Beta, 2011), hlm. 8

¹² *Ibid*, hlm. 14

menggunakan metode kualitatif karena dengan metode kualitatif lebih aktif-reaktif dan dapat diadaptasikan dengan mempertimbangkan saling berpindahnya pengaruh dan pola nilai yang mungkin harus dihadapi dalam penelitian. Melalui penggunaan metode kualitatif seluruh kejadian dalam suatu konteks sosial yang diteliti berupa nilai, budaya, keyakinan, hukum, adat istiadat, dan budaya yang dianut seseorang maupun sekelompok orang dapat ditemukan.¹³ Dengan demikian implementasi strategi pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Negeri 4 Semarang dapat terungkap secara jelas dan mendalam. Dalam penelitian ini penulis menggunakan *expost facto*, yaitu data dikumpulkan sesudah kejadian.

2. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti (atau petugas-petugas) dari sumber pertamanya.¹⁴ Data primer diperoleh dari penelitian lapangan (*field research*) melalui prosedur dan teknik pengambilan data melalui wawancara (*interview*), observasi, dan dokumentasi.

¹³ *Ibid*, hlm. 214

¹⁴ Sumadi Suryabrata, *Op. Cit.*, hlm. 39

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh bukan dari sumber pertama.¹⁵ Bisa berupa data-data kepustakaan meliputi buku-buku maupun arsip dan literature yang berkaitan dengan tujuan penelitian di SMP Negeri 4 Semarang.

3. Subyek Penelitian

Menentukan subyek penelitian ditentukan kesesuaian antara kebutuhan sumber informasi yang terkait dengan permasalahan penelitian. Subyek penelitian yaitu jaringan informan utama (*key informan*) yang diwawancarai yaitu kepala sekolah dan guru serta jaringan informan pendukung lainnya.

Adapun yang menjadi subyek penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Kepala SMP Negeri 4 Semarang Tahun pelajaran 2017/2018.
- b. Guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) SMP Negeri 4 Semarang Tahun Pelajaran 2017/2018.
- c. Siswa SMP Negeri 4 Semarang Tahun Pelajaran 2017/2018.

4. Aspek Penelitian

Aspek yang diamati dalam penelitian di SMP Negeri 4 Semarang meliputi:

- a. Aspek perencanaan dalam mempersiapkan kegiatan pembelajaran kooperatif. Perencanaan yang dimaksud adalah penyusunan silabus, rpp, dan buku pengajaran.

¹⁵ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, Cet Ke-2, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 205

b. Aspek Pelaksanaan proses pembelajaran kooperatif tipe *group*

investigation guru dalam upaya implementasi:

1) Proses mengamati

- Guru menyajikan informasi berupa tayangan video kepada peserta didik.
- Peserta didik mengamati video yang ditayangkan oleh guru.

2) Proses menanya

- Guru memotivasi peserta didik dalam bertanya.
- Peserta didik bertanya terkait materi yang disampaikan.

3) Proses mengeksplorasi

- Peserta didik bersama guru menetapkan topik permasalahan dan membagi kelompok dalam diskusi.
- Peserta didik merencanakan tugas yang akan dipelajari.
- Peserta didik melaksanakan investigasi.
- Peserta didik menyiapkan laporan hasil diskusi.

4) Proses asosiasi

- Peserta didik mengolah/menganalisis hasil diskusi mengenai kesimpulan topik permasalahan yang akan dipresentasikan.

5) Proses komunikasi.

- Peserta didik mempresentasikan laporan hasil diskusi kepada guru dan teman satu kelasnya.
- Evaluasi

c. Aspek hasil akhir dari kegiatan Pembelajaran menggunakan strategi pembelajaran kooperatif:

- 1) Mengevaluasi melalui kognitif
 - Tes ulangan harian dan penugasan
- 2) Mengevaluasi melalui afektif
 - Tes penilaian sikap diri dan antar teman
- 3) Mengevaluasi melalui psikomotorik.
 - Tes ujian praktik

5. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang dipertanggung jawabkan di dalam penelitian ini penulis menggunakan data atau keterangan tata cara mengadakan penelitian lapangan. Penelitian ini digunakan untuk mencari data dan mengumpulkan data lapangan, yang dimaksud di sini adalah lokasi tempat penelitian yaitu SMP Negeri 4 Semarang Tahun Pelajaran 2017/2018.

Untuk mengetahui beberapa jenis data dan Teknik pengumpulan data yaitu dengan metode-metode sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi yaitu teknik pengumpulan data yang ditentukan pengamat sendiri, sebab pengamat melihat, mendengar, mencium, atau mendengarkan suatu objek penelitian dan kemudian menyimpulkan dari apa yang telah diamati.¹⁶ Teknik ini digunakan untuk mengamati secara

¹⁶ Prof. Dr. A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2014), Hlm. 384

langsung cara mengajar guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Negeri 4 Semarang.

Adapun observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi non partisipatif, dimana peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen.¹⁷ Artinya peneliti tidak termasuk guru yang mengajar siswa SMP Negeri 4 Semarang. Adapun yang diamati dalam penelitian ini adalah proses belajar mengajar guru.

b. Wawancara

Wawancara/*Interview* yaitu teknik pengumpulan data di lapangan yang dilakukan dengan berhadapan dan tatap muka secara langsung dengan responden atau subjek yang diteliti, dengan menanyakan sesuatu yang telah direncanakan sebelumnya kepada responden.¹⁸ Metode ini digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam, berkaitan dengan pelaksanaan strategi pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Negeri 4 Semarang.

¹⁷ Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 145

¹⁸ Prof. Sukardi, Ph. D, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, Cet Ke-16 (Jakarta: Bumi Aksara, 2017), hlm. 79

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.¹⁹

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang bersifat dokumentasi, misalnya jumlah siswa, guru dan staf serta jumlah sarana yang lain. Sedangkan jenis datanya dibagi ke dalam kata-kata dan tindakan, sumber data tertulis, foto dan statistik.

6. Teknik Keabsahan Data

Data yang berasal dari observasi, dokumentasi, dan wawancara kemudian dideskripsikan sehingga dapat memberikan kejelasan terhadap kenyataan. Dalam analisis penelitian ini mendeskripsikan tentang perencanaan, pelaksanaan, penilaian strategi pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Negeri 4 Semarang.

Dalam pengumpulan data peneliti menggunakan teknik *triangulasi*, yang diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan *triangulasi*, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu

¹⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 274

mengecek kredibilitas data dengan berbagai Teknik pengumpulan data dan berbagai sumber yang ada.²⁰

Untuk menguji kredibilitas data (derajat kepercayaan) dalam Teknik *triangulasi* hal itu dapat dicapai dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Membandingkan hasil pengamatan (observasi) dengan data hasil wawancara.
- b. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
- c. Membandingkan apa-apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.
- d. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan.
- e. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.²¹

7. Teknik Analisis data

Setelah data-data terkumpul, selanjutnya disusun secara sistematis dan dianalisa secara kualitatif dengan menggunakan model interaktif “*Miles and Huberman*” dengan menggunakan metode-metode sebagai berikut:

- a. *Data Reduction* (Reduksi Data) data yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.²² Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah dalam melakukan pengumpulan data pada tema penelitian implementasi strategi pembelajaran kooperatif tipe *group investigation*

²⁰ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 330

²¹ *Ibid.* hlm. 331

²² Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 247

pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Negeri 4 Semarang.

Data yang direduksi adalah data hasil wawancara kepala sekolah dan guru PAI dengan membuang hasil wawancara yang tidak penting dan menyajikan hasil wawancara yang penting sesuai dengan strategi pembelajaran kooperatif yang diterapkan.

- b. *Data Display* (penyajian data) yaitu penyajian data yang dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan, antar kategori, *flowchart* dan sebagainya sehingga mudah memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.²³ Dengan demikian data yang disajikan yaitu data tentang Implementasi Strategi Pembelajaran Kooperatif tipe *group investigation* Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Negeri 4 Semarang dapat dipahami dengan mudah.
- c. *Conclusion Drawing/Verification*, yaitu melakukan interpretasi data dan melakukan penyempurnaan dengan mencari data baru yang diperlukan guna pengambilan kesimpulan. dalam menyimpulkan data digunakan cara berpikir deduktif (data yang bersifat umum ke khusus) dan induktif (berdasarkan data yang khusus ke umum).²⁴

²³ *Ibid*, hlm. 249

²⁴ *Ibid*, hlm. 252

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Upaya mempermudah penulis dalam membahas skripsi ini maka penulis menyusun terdiri dari tiga bagian, masing-masing bagian akan penulis rinci sebagai berikut:

1. Bagian muka terdiri dari halaman judul, nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, kata pengantar, daftar table, serta daftar isi.
2. Bagian ini terdiri atas:

Bab satu pendahuluan yang meliputi alasan pemilihan judul, penegasan istilah rumusan masalah, tujuan penelitian skripsi, metode penulisan dan sistematika penulisan skripsi.

Bab dua Pendidikan Agama Islam dan Pembelajaran Kooperatif, yang meliputi pertama tentang pembelajaran PAI meliputi: pengertian Pendidikan Agama Islam, dasar-dasar Pendidikan Agama Islam, tujuan Pendidikan Agama Islam, fungsi Pendidikan Agama Islam, metode Pendidikan Agama Islam, materi Pendidikan Agama Islam. Bagian kedua menjelaskan tentang pembelajaran kooperatif yang meliputi: pengertian pembelajaran kooperatif, tujuan pembelajaran kooperatif, prinsip-prinsip pembelajaran kooperatif, konsep dasar pembelajaran kooperatif, karakteristik pembelajaran kooperatif, metode pembelajaran kooperatif. Bagian ketiga menjelaskan pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* meliputi tentang: pengertian metode *group investigation* dan prosedur atau langkah-langkah *group investigation*.

Bab tiga implementasi strategi pembelajaran kooperatif pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Negeri 4 Semarang yang terdiri dari dua

bagian, yang pertama kondisi umum SMP Negeri 4 Semarang yang meliputi: sejarah singkat berdirinya sekolah, letak geografis, visi dan misi, keadaan guru, karyawan dan peserta didik, sarana dan prasarana. Kedua, implementasi strategi pembelajaran kooperatif yang meliputi perencanaan strategi kooperatif tipe *group investigation* dalam pembelajaran PAI di SMP Negeri 4 Semarang, pelaksanaan strategi kooperatif tipe *group investigation* dalam pembelajaran PAI di SMP Negeri 4 Semarang, dan penilaian strategi kooperatif tipe *group investigation* dalam pembelajaran PAI di SMP Negeri 4 Semarang.

Bab empat Implementasi Strategi Pembelajaran Kooperatif tipe *group investigation* Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Negeri 4 Semarang, yang terdiri dari analisis perencanaan strategi pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 4 Semarang, analisis pelaksanaan strategi pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 4 Semarang, dan analisis penilaian strategi pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 4 Semarang.

Bab lima penutup skripsi, berisi kesimpulan dan saran.

3. Bagian terakhir atau pelengkap meliputi: daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.